

## MAKNA CINTA DALAM LAGU *CHIISANA KOI NO UTA*

I. Mustafa<sup>1</sup>, N.W.A.P. Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Bahasa Asing, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: [ita@undiksha.ac.id](mailto:ita@undiksha.ac.id), [at@undiksha.ac.id](mailto:at@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna lagu *Chiisana Koi no Uta* dan penggunaan kata Koi sebagai pengungkapan cinta. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggunakan metode penelitian semiotika yaitu meneliti tentang tanda. Metode penelitian Semiotika Roland Barthes yaitu dengan meneliti makna denotasi, konotasi, dan mitos dari lagu *Chiisana Koi no Uta*. Dalam penelitian ini, akan dimaknai lirik lagu yang dilihat dari tanda, makna denotatif dan makna konotatif. Hasil penelitian yaitu ditemukannya makna lirik lagu yang menggambarkan perasaan seorang laki-laki yang sedang jatuh cinta kepada seseorang perempuan. Dari sekian banyak perempuan, ia hanya mencintai satu perempuan kemudian laki-laki tersebut mengungkapkan seluruh perasaannya dalam bentuk lagu.

**Kata kunci:** semiotika, lirik lagu, bahasa Jepang, makna

### 概要

本研究の目的は、「小さな恋のうた」の恋の表現としての使い方と意味を説明することである。次、Roland Barthes 記号論の記号や研究方法で「小さな恋のうた」の歌詞を調べる。記号論的研究手法を用いた定性的記述研究である。本研究では、記号、意味的な signifier、意味的な signified から調べる歌の歌詞を解釈しようとした。結果は、歌詞の中に使った「恋」の意味は誰かの女性に恋している男性の感情を説明している。多くの女性の中で、彼は一人の女性しか愛しておらず、男性はすべての感情を歌詞の形で表現している。

キーワード: 記号論、歌詞、日本語、意味

### 1. Pendahuluan

Lagu merupakan salah satu jenis karya sastra yang mempunyai nada dan irama. Lagu umumnya berisi tentang permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi di dalam dirinya sendiri dan permasalahan antar individu satu dengan yang lain dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang dialami para tokoh merupakan hasil imajinasi yang diperoleh oleh pengarang lagu dari pengalaman dan penghayatannya tentang kehidupan. Pemikiran manusia yang semakin kritis menimbulkan beberapa pertanyaan yang menyangkut kehidupan pribadi manusia. Lagu diibaratkan sebagai bahasa nurani yang digunakan untuk mengungkapkan emosi ataupun perasaan. Selain itu lagu juga digunakan untuk menyampaikan pesan kepada pendengar. Untuk dapat mengetahui pesan apa saja yang disampaikan oleh penulis, maka pendengar sebaiknya memahami makna yang ada disetiap lirik lagu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan syair lagu berbahasa Jepang yang berjudul *Chiisana Koi no Uta*. Lagu ini menceritakan tentang kehidupan percintaan seseorang yang dinyanyikan oleh grup band rock yang beranggotakan oleh tiga orang pria yang bernama Mongol800. Lagu *Chiisana Koi no uta* ini adalah lagu yang bertemakan cinta yang menceritakan tentang seseorang yang sedang jatuh cinta. Lagu ini menunjukkan bahwa seseorang yang suka bermain musik menyukai seorang wanita kemudian ia mengungkapkan perasaannya lewat lagu yang diciptakannya untuk wanita tersebut.

Dari setiap lirik lagu yang diciptakan tersebut memiliki makna-makna yang tersembunyi yang menarik untuk dianalisis dalam penelitian ini. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana makna lagu yang terkandung dalam lagu *Chiisana Koi no Uta*? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna lagu *Chiisana Koi no Uta*.

### Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Kata Semiotika diambil dari bahasa Yunani yaitu dari kata "Semeion" yang artinya tanda (Sudjiman dan Van Zoest, 1996:vii) Tanda-tanda adalah prangkat yang dipakai dalam upaya mencari jalan di dunia ini. Semiotik dalam istilah Barthes, semiologi ini pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai suatu hal (Barthes,1998:179). Semiotika ini dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari peristiwa, objek dan semua kebudayaan sebagai tanda. Jadi pengertian semiotika merupakan suatu ilmu dan metode analisis yang digunakan untuk mengkaji tanda yang terdapat pada suatu objek untuk diketahui makna yang terkandung di dalam sebuah objek tersebut. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri serta juga makna merupakan hubungan antara sesuatu objek atau juga ide dari sesuatu tanda.

Teori semiotika Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi tiga unsur utama, yaitu *signifier*, *signified* dan *myth*. Istilah ini dalam terjemahannya diubah menjadi petanda, penanda dan mitos. Padahal sebenarnya Barthes sendiri tidak pernah mengungkapkan istilah denotasi dan konotasi. Hal ini digunakan untuk membedakan signifikansi tahap pertama dan kedua. Selanjutnya, makna Denotasi merupakan makna awal utama dari sebuah tanda, teks, dan sebagainya. Pada denotasi terdapat penanda dan petanda. Denotasi merupakan suatu makna yang bersifat tetap dan memiliki makna kamus atau makna sebenarnya yang telah disepakati secara universal.

Sedangkan, makna Konotasi merupakan makna yang hanya bisa dipahami dalam kaitannya dengan signifikansi tertentu. Istilah konotasi yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua dan denotasi sebagai signifikansi tahap pertama (Sobur, 2009:71). Pada signifikansi kedua ini denotasi berubah menjadi *signifier* (petanda). Makna konotasi merupakan gabungan antara makna denotasi (*signifier*) dengan segala gambar, ingatan dan perasaan yang muncul (*signified*) ketika indera bersinggungan dengan petanda (*signifier*). Sehingga pada saat petanda bertemu dengan perasaan dari pembaca atau pendengar akan timbul pemaknaan yang berbeda-beda di setiap individu.

Lalu, mitos merupakan konotasi yang berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam semiologi Barthes mengungkapkan mitos akan berhubungan dengan isi dari sebuah makna. Mitos merupakan sistem komunikasi, karena ia membawa sebuah pesan. Mitos menjadi sebuah pegangan atas tanda-tanda yang hadir dan menciptakan fungsinya sebagai penanda dan tingkatan yang lain. Mitos bukanlah objek, konsep ataupun gagasan, melainkan suatu cara signifikasi suatu bentuk.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini menekankan pada interpretasi yang dilakukan peneliti dalam menulis. Hal tersebut dikarenakan tidak dapat diukur melalui angka untuk menjelaskan fenomena yang dipelajari. Data penelitian kualitatif umumnya deskriptif atau naratif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Chiisana Koi no Uta*. Sedangkan objek penelitiannya adalah makna kata 恋 'koi' dari setiap baris lagu *Chiisana Koi no Uta* tersebut.

Teknik pengumpulan data yaitu teknik studi dokumen. Teknik ini dilakukan dengan melakukan penelusuran melalui berbagai sumber yang dianggap berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan dengan berbagai tahapan, yaitu.

1. Melakukan observasi dengan mendengarkan dan memahami subjek yang akan diteliti yaitu lagu *Chiisana Koi no uta dengan mengikuti alur cerita*, sehingga mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.
2. Melakukan pembedahan objek penelitian perbaris untuk mencermati tanda-tanda yang terkandung dalam lagu tersebut. Diamati setiap lirik-lirik dalam lagu tersebut, sehingga ditemukan objek yang perlu diteliti yang berhubungan dengan makna utama dari lagu tersebut.

3. Menafsirkan makna tanda-tanda tersebut dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.
4. Menyimpulkan secara umum makna yang terkandung dalam lagu tersebut yang ingin disampaikan kepada pendengar.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sumber yang lain, seperti internet, buku dan lain-lain.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Lagu *Chiisana Koi no Uta* adalah lagu cinta yang menceritakan tentang seseorang yang jatuh cinta kemudian ia mengungkapkannya lewat lagu ciptaannya. Berikut adalah hasil analisis bagian-bagian lirik lagu *Chiisana Koi no Uta*.

**Tabel 1.1 Analisis Kualitatif Semiotika Lagu “Chiisana Koi no Uta”**

Lirik lagu	Tanda	Denotasi	Konotasi	Mitos
<i>Hiroi uchu no kazu aru hitotsu</i>	<i>Hiroi uchu</i> ( langit luas)	Satu diantara banyaknya di langit luas ini Langit : ruang luas yang terbentang di atas bumi, tempat beradanya bulan, bintang, matahari, dan planet.	Ada satu dari banyaknya perempuan.	Dari banyaknya perempuan hanya satu yang membuatnya tertarik.
<i>Aoi chikyuu no hiroi sekai de</i>	<i>Aoi chikyuu</i> (bumi biru)  <i>hiroi sekai</i> (dunia luas)	Di dunia yang luas dari bumi yang biru Bumi biru : Planet ketiga dari matahari yang berwarna biru. Dunia luas : keseluruhan fisik alam semesta yang luas.	Dari banyaknya perempuan yang cantik.	Dari banyaknya perempuan yang cantik hanya satu yang paling cantik menurutnya.
<i>Chiisana koi no omoi wa todoku</i>	<i>Chiisana koi</i> (cinta kecil)	Perasaan cinta kecil ini akan menggapaimu Cinta kecil : rasa suka, rasa sayang sederhana (antara laki-laki dan perempuan).	Sebuah cinta yang sederhana akan menuju	Perasaan cinta yang sederhana dari laki-laki tersebut akan mendatangi perempuan yang ia sukai.

<i>Chiisana shima no anata no moto e</i>	<i>Chiisana shima</i> (Pulau kecil)	Kepada dirimu yang berada di pulau kecil Pulau kecil : sebidang tanah yang lebih kecil dari benua yang dikelilingi air.	Kepada seorang perempuan yang berada jauh.	Perempuan yang ia sukai sedang berada jauh darinya saat ini.
<i>Anata to deai toki wa nagareru</i>	<i>Deai to nagareru</i> (mengalir dan bertemu)	Sejak aku bertemu denganmu mengalir Mengalir : bergerak maju (tentang air, barang cair dan sebagainya)	Bertemu dengan seorang perempuan tersebut mengalir seiring berjalannya waktu.	Pria itu pernah bertemu dengan perempuan tersebut dan seiring berjalannya waktu, di dalam hati pria tersebut mulai tumbuh rasa suka.
<i>Omoi wo kometa tegami mo fueru</i>	<i>Fueru</i> (meluap)	Perasaan yang kutulis dalam surat ini pun meluap Meluap : menjadi banyak dan melimpah karena mendidih.	Menulis apa yang dirasakan pria itu ke dalam sebuah lagu.	Pria tersebut kemudian menuangkan perasaannya ke dalam lirik lagu.
<i>Itsushika futari tagai ni hibiku</i>	<i>Tagai ni hibiku</i> (menggema)	Tanpa disadari ia telah menggema diantara kita Menggema : suara yang memantul.	Mulai menyadari bahwa cinta mulai tumbuh.	Tanpa disadari rasa cinta mulai tumbuh di dalam hati pria tersebut.
<i>Toki ni hageshiku toki ni setsunaku</i>	<i>Hagashiku to setsunaku</i> (kuat dan menyedihkan)	Terkadang terasa kuat, terkadang terasa menyedihkan Kuat : banyak tenaganya. Menyedihkan : menimbulkan rasa sedih dan menyusahkan hati.	Cinta membuat perasaan menjadi senang dan sedih.	Perasaan cinta tidak hanya indah dan membuat rasa senang saja, namun juga terdapat kesedihan karena ia tidak mengetahui jika perempuan itu juga merasakan hal yang sama atau tidak.
<i>Hibiku wa tooku haruka kanata e</i>	<i>Haruka kanata e</i> (ujung horizon)	Suara menggema dengan jauh ke ujung horizon Ujung horizon: bagian bawah yang	Pria itu bernyanyi dengan lantang sehingga terdengar hingga jarak yang jauh.	Pria tersebut menyanyikan lagu yang telah ia ciptakan dengan suara yang lantang

		berbatasan dengan permukaan bumi.		supaya dapat di dengar oleh perempuan yang di cintainya.
<i>Yasashii uta wa sekai wo kaeru</i>	<i>Yasahii uta</i> (lagu yang lembut) <i>Sekai wo kaeru</i> (mengubah dunia)	Lagu yang lembut itu pun mulai mengubah dunia Lagu lembut: lagu yang lunak, halus dan enak di dengar.	Lagu yang dibuat dengan penuh kasih sayang akan meluluhkan hati perempuan tersebut.	Lagu yang telah di ciptakan dengan penuh kasih sayang itu diharapkan dapat meluluhkan hati perempuan yang ia cintai.
<i>Hora anata ni totte daiji na hito hodo</i>	<i>Daijina hito</i> (berharga)	Lihatlah, seseorang yang begitu berharga bagimu Berharga: sesuatu yang mempunyai harga.	Seorang pria tersebut ingin menunjukkan bahwa ia sangat mencintai perempuan tersebut.	Pria tersebut ingin memberi tahu kepada perempuan itu bahwa ia sangat mencintainya.
<i>Sugu soba ni iru no</i>	<i>Soba ni iru</i> (di sisi)	Tepat berada di sisimu Di sisi: di samping atau sebelah (kiri atau kanan.)	Pria tersebut sedang berada di dekat perempuan itu.	Dengan dinyanyikannya lagu tersebut, ia berharap dapat di dengar oleh perempuan itu dan lewat lirik lagu tersebut perempuan itu dapat merasakan bahwa pria tersebut selalu berada di dekatnya.
<i>Tada anata ni dake todoite hoshii</i>	<i>Todoite hoshii</i> (menyampaikan)	Aku hanya ingin menyampaikannya kepada dirimu Menyampaikan: mengungkapkan suatu hal.	Pria itu ingin memberi tahu sesuatu kepada perempuan tersebut.	Pria tersebut ingin menyatakan cintanya kepada perempuan yang ia cintainya tersebut.
<i>Hibike koi no uta Hora hora hora hibike koi no uta</i>	<i>Koi no uta</i> (lagu cinta) <i>Hora</i> (dengarkan)	Lagu cinta yang menggema ini Dengarkan, dengarkan, dengarkan lagu cinta yang	Pria itu berharap perempuan yang dicintainya mendengarkan lagu ciptaanya.	Pria tersebut mempunyai harapan supaya lagu yang ia ciptakan dapat di dengar dan supaya

		menggema ini Lagu cinta: lagu yang diciptakan dengan penuh cinta.		perempuan tersebut juga merasakan hal yang sama kepadanya yaitu rasa cinta.
--	--	---	--	--

Hasil analisis menunjukkan bahwa, disetiap lirik-lirik lagu tersebut mengandung tanda dan makna tersendiri. Ada beberapa lirik lagu yang menjadi tanda utama dari makna keseluruhan lagu tersebut, seperti pada lirik berikut ini.

*Chiisana koi no omoi wa todoku*  
*Chiisana shima no anata no moto e*

Lirik lagu ini memiliki makna denotasi bahwa perasaan cinta yang kecil ini akan menggapai seseorang yang sedang berada di pulau kecil. Yang berarti sebuah perasaan yang kecil telah tumbuh di hati penulis lagu kepada seseorang perempuan yang sedang berada di pulau kecil.

Dalam makna konotasi lirik lagu ini memiliki makna bahwa sebuah rasa cinta yang sederhana akan menuju seseorang yang ia sukai (kepada seorang perempuan yang berada jauh dari dirinya sekarang ini). Hal ini berarti telah tumbuh rasa cinta yang sederhana kepada seseorang perempuan yang sedang tinggal dan berada jauh darinya.

Sehingga dari makna denotasi dan konotasi tersebut akan muncul makna mitos, yaitu sebuah pesan yang ingin disampaikan lewat lirik lagu tersebut sesuai dengan sudut pandang penulis lagu yaitu ingin menyampaikan bahwa pada lirik lagu tersebut terdapat makna sebuah perasaan cinta yang sederhana dari si penulis lagu mulai tumbuh dan perasaan tersebut akan mendatangi perempuan yang ia cintai. Ia telah jatuh cinta kepada seorang perempuan tersebut, namun perempuan yang ia cintai tersebut sedang berada jauh darinya saat ini.

*Omoi wo kometa tegami mo fueru*  
*Yasashii uta wa sekai wo kaeru*

Lirik lagu ini memiliki makna denotasi bahwa perasaan yang ditulis dalam surat ini pun meluap. Lagu yang lembut itu pun mulai mengubah dunia. Ini berarti perasaan yang ia rasakan telah meluap dan ditulis ke dalam surat dan menjadikannya sebuah lagu.

Makna konotasi yaitu menulis apa yang dirasakan pria itu ke dalam sebuah lagu. Lagu yang dibuat dengan penuh kasih sayang akan meluluhkan hati perempuan tersebut. Hal ini dapat dimaknai bahwa penulis lagu tersebut telah menuangkan perasaannya ke dalam sebuah lagu dengan harapan lagu tersebut dapat dapat meluluhkan hati perempuan yang ia cintai.

Dari makna denotasi dan makna konotasi dari lirik lagu tersebut, terdapat makna mitos yaitu penulis lagu *Chiisana Koi no Uta* ini menyampaikan bahwa ia telah menulis lagu cinta berdasarkan perasaan yang telah ia rasakan. Lagu cinta yang telah diciptakannya tersebut dibuat dengan penuh kasih sayang dan diharapkan dapat meluluhkan hati perempuan yang ia cintai dan perempuan tersebut dapat membalas perasaan si penulis lagu.

*Tada anata ni dake todoite hoshii*  
*Hora hora hora hibike koi no uta*

Lirik lagu tersebut memiliki makna denotasi bahwa aku hanya ingin menyampaikannya kepada dirimu. Dengarlah, dengarlah, dengarlah lagu cinta yang menggema ini. Hal ini

berarti penulis lagu hanya menyampaikan lagu cintanya tersebut untuk didengar oleh perempuan yang ia cintai.

Makna konotasi dari lirik lagu tersebut adalah pria itu ingin memberi tahu sesuatu kepada perempuan tersebut. Pria itu berharap perempuan yang dicintainya mendengarkan lagu ciptaannya. Sehingga dapat dimaknai jika penulis lagu tersebut ingin memberi tahu sesuatu kepada perempuan yang ia cintai dan berharap perempuan tersebut dapat mendengarnya.

Makna mitos dari lirik lagu tersebut adalah bahwa pria penulis lagu tersebut ingin menyatakan cintanya kepada perempuan yang ia cintainya tersebut. Pria tersebut mempunyai harapan supaya lagu yang ia ciptakan dapat di dengar dan dirasakan, sehingga perempuan tersebut juga dapat merasakan hal yang sama kepadanya yaitu rasa cinta.

Dilihat dari makna denotasi dan makna konotasi dari bagian-bagian lirik lagu tersebut, maka dapat diketahui makna keseluruhan yang ingin disampaikan dari lagu yang berjudul *Chiisana Koi no Uta* adalah sebuah lagu yang menggambarkan perasaan seorang laki-laki (penulis lagu) yang sedang jatuh cinta kepada seseorang perempuan. Dari sekian banyaknya perempuan yang ada, ia hanya mencintai satu perempuan yang berada jauh darinya, tetapi ia tidak berani untuk mengungkapkan secara langsung. Kemudian laki-laki tersebut mengungkapkan seluruh perasaan cintanya ke dalam bentuk lagu yang memiliki makna penuh kasih sayang. Meskipun ia mengetahui bahwa cinta bisa membuatnya sedih, namun ia juga percaya bahwa cinta juga bisa membuatnya senang. Ia berharap lagu yang telah diciptakannya tersebut dapat didengar oleh perempuan tersebut, sehingga perempuan tersebut dapat mengetahui perasaan si penulis lagu dan ia juga berharap perempuan tersebut bisa membalas perasaan cintanya. Sehingga perasaan cinta dari penulis lagu tersebut tidak bertepuk sebelah tangan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Dari analisis lirik lagu tersebut, terdapat 6 lirik lagu yang menjadi tanda utama untuk dapat mengetahui makna keseluruhan dari lagu yang berjudul *Chiisana Koi no Uta* tersebut. Enam lirik utama tersebut yaitu *Chiisana koi no omoi wa todoku*, *Chiisana shima no anata no moto e*, *Omoi wo kometa tegami mo fueru*, *Yasashii uta wa sekai wo kaeru*, *Tada anata ni dake todoite hoshii*, *Hora hora hora hibike koi no uta*.

Dari lirik lagu tersebut terdapat makna denotasi bahwa penulis lagu ini sedang jatuh cinta kepada seorang perempuan, kemudian ia menyatakan cintanya dengan menciptakan sebuah lagu cinta kepada perempuan tersebut. Sedangkan makna konotasi dari lagu tersebut adalah lagu ini berisi sebuah pengungkapan cinta kepada dari penulis lagu kepada perempuan yang ia cintai lewat lagu ciptaannya sendiri, dan berharap perempuan tersebut mendengarkan lagu tersebut.

Sehingga dari makna denotasi dan konotasi yang telah ditemukan tersebut terdapat makna mitos atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis lagu kepada pendengar yaitu bahwa lagu *Chiisana Koi no Uta* ini menceritakan bahwa si penulis lagu sedang merasakan jatuh cinta kepada seorang perempuan yang sedang berada jauh dari tempat tinggalnya saat ini. Kemudian ia mengungkapkan perasaan cintanya kepada seorang perempuan yang dicintainya tersebut. Namun ia tidak berani mengungkapkan secara langsung, sehingga ia mengungkapkannya melalui lagu. Di setiap lirik lagu merupakan perkataan dan juga sekaligus penjelasan tentang perasaan yang ia rasakan.

### Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. 1998, *The Semiotic Challenge*, New York: Hill and Wang
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (ed). 1996. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Teori, Pakar. *Teori Semiotika Roland Barthes*. Terdapat pada <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes/amp> (diakses 20 Mei 2020)
- Parta, Ibeng. 2020. *Pengertian Semiotika, Komponen, Cabang dan Macam Menurut Para Ahli*. Terdapat pada <https://pendidikan.co.id/pengertian-semiotika-komponen-cabang-dan-macam-menurut-para-ahli/> (diakses 25 Mei 2020)

### Sumber data

- Judul lagu : 小さな恋のうた
- Album : Message (2001) –Full album terdiri 15 lagu-
- Penyanyi : Mongol800
- Penulis : Kiyosaku Uezu  
Mongol800
- Penerbit : Tissue Freak Record